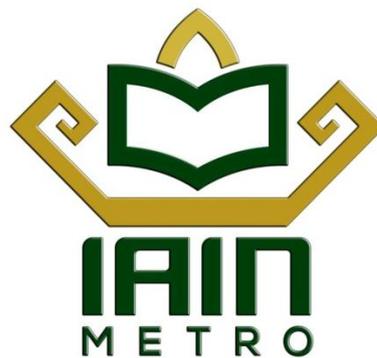


SKRIPSI

**DAMPAK PEMBATAHAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB)
PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI
(Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera
Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)**

Oleh:

**RAFIKATAMA AINUNNISA
NPM. 1502040089**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB)
PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI
(Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera
Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh:

RAFIKATAMA AINUNNISA
NPM. 1502040089

Pembimbing : Liberty, SE., M.A.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

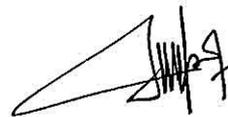
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Rafikatama Ainunnisa
NPM : 1502040089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2021
Pembimbing



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
(PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI
MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area
Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban
Kab. Lampung Tengah, Lampung)

Nama : Rafikatama Ainunnisa

NPM : 1502040089

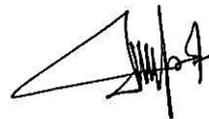
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021
Pembimbing



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0161/1n.28.4/D/PP.00-9/01/2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung), disusun Oleh: RAFIKATAMA AINUNNISA, NPM: 1502040089, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/30 Desember 2021.

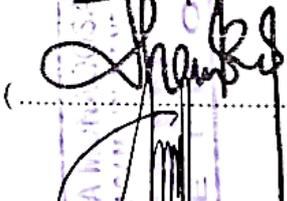
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, SE, MA

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PEMBATAHAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)

Oleh

Rafikatama Ainunnisa

Wabah *covid-19* membuat masyarakat Indonesia khawatir karena banyaknya warga yang terkena dampak penularan virus tersebut. Oleh karenanya pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah untuk mengurangi atau memutuskan rantai penyebaran *covid-19*. Penerapan PSBB ini tentunya memberikan dampak kepada masyarakat Indonesia, contohnya adalah para pedagang di rest area jalan tol trans Sumatera Km. 116. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan atau *file research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pengelola dan para pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian para pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera sangat berat dimana pendapatan pedagang menjadi merosot akibat adanya kebijakan PSBB yang mengatur tentang pembatasan dan lain sebagainya. Dengan adanya penurunan penghasilan tentu akan mengakibatkan masalah-masalah yang muncul. Meskipun demikian tidak semua kebijakan PSBB selalu berdampak negatif, karena ada juga beberapa dampak positif yang dirasakan oleh para pedagang.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAFIKATAMA AINUNNISA

NPM : 1502040089

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan



Rafikata Ainnisa
NPM. 1502040089

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya a mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetai kesabaran. (QS. Al Ashr: 1-3)*¹

¹Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 601.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala rahmat dan karunia-Nya serta tak lupa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan kepada penulis. Sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan penulis juga mempersembahkan skripsi ini dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bambang Sukoco dan Ibunda Ngatiah yang telah bekerja keras dan berjuang membesarkan anaknya dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta mendukung cita-cita dan mimpi anaknya dalam segala hal terutama didalam dunia pendidikan. Terimakasih atas pengorbanan, dukungan, kasih sayang serta doa yang tiada hentinya.
2. Kepada adinda tersayang Fiqhy Nur Azkiya dan seluruh keluarga besar serta saudara-saudaraku yang selalu senantiasa memberikan dukungan, dorongan, semangat, senyum serta do'a untuk segala niat baik saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing saya Bunda Liberty, S.E.,M.A yang telah membimbing dan mengarahkan saya sebagai peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Kepada segenap jajaran staf dan karyawan PT. Hutama Karya yang telah banyak membantu saya dalam penelitian skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
5. Kepada teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang selalu menyemangati dan mendoakan saya.
6. Kepada sahabat-sahabat saya Yuyun Giri Saputri, Fiska Apriliana, Wulan Pratiwi Salim, Fenti Ermalita, Dedek albasir, Hermawan Aris Prasongko, dan saudara saya Miftahudin yang selalu membantu saya. Serta orang tercinta saya Gandi Prasetya yang selalu memberikan motivasi, mendukung dan mendoakan saya dengan segala keikhlasan hati sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liberty, S.E.,M.A sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2021
Peneliti



Rafikatama Ainunnisa
NPM. 1502040089

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).....	14
1. Pengertian PSBB	14
2. Dasar Hukum PSBB	16
3. Penerapan dan Dampak Kebijakan PSBB	17
B. <i>Covid-19</i>	19
1. Pengertian <i>Covid-19</i>	19
2. Dampak <i>Covid-19</i> Terhadap Perekonomian dan Kesehatan	21
3. Langkah-langkah Usaha Pencegahan <i>Covid-19</i>	23

C. Perekonomian dan Pedagang.....	25
1. Pengertian Ekonomi dan Pedagang.....	25
2. Indikator Ekonomi.....	27
3. Kegiatan Ekonomi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Profil Rest Area Trans Sumatra Km 116.....	37
2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Rest Area Trans Sumatra Km 116.....	39
B. Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perekonomian Pedagang Di Masa Pandemi pada Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Lokasi Rest Area Trans Sumatera Km.116.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Judul (SK Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto Kegiatan Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa waktu yang lalu ada salah satu stasiun TV yang menyampaikan berita tentang kasus kemunculan suatu wabah penyakit yang diakibatkan oleh suatu virus. Kasus tersebut cukup menimbulkan dampak yang serius, bahkan dalam berita tersebut juga menyampaikan ada sekitar 81.740 dan 3.331 orang yang dikabarkan positif dan meninggal dunia akibat terpapar virus tersebut.¹ Informasi ini juga di sampaikan langsung oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menyatakan bahwa virus tersebut, memang merupakan jenis virus yang sangat berbahaya.

Selain itu virus tersebut merupakan virus baru yang proses penularannya berlangsung sangat cepat, hal ini di sebabkan karena virus tersebut sangat mudah menular kepada siapa pun. Sehingga dalam waktu yang sangat singkat Virus ini tidak hanya menyerang ke satu negara, tetapi sudah menyebar ke negara-negara lain yang ada di dunia termasuk Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan angka penyebaran dari virus tersebut semakin meningkat. Kasus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok Provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019.

Pada awalnya kasus ini masih di duga sebagai kasus pneumonia dan belum teridentifikasi sebagai virus *covid-19*. Namun setelah Organisasi

¹ Ana Hurmadhiana dan Mochamad Syaefudin, 'Pemberitaan Virus *Corona* Di TV One Dan Kompas TV', *Cirebon: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Analiasi Framing Kompas TV Media Televisi TV One Virus *Corona*, 11, No. 01, (July 2020), 88.

Kesehatan Dunia (WHO) melakukan observasi serta melihat kondisi yang terjadi saat ini, dengan banyak nya korban yang terinfeksi dan meninggal dunia maka WHO pun menetapkan kasus ini sebagai kasus pandemi *covid-19* pada tanggal 11 Februari 2020.²

Setelah virus *covid-19* di nyatakan sebagai wabah penyakit menular dan mematikan, pemerintah Indonesia pun memutuskan untuk mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada tanggal 4 April 2020.³ Alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, khususnya dalam menangani kasus penyebaran virus *covid-19* yang hampir setiap harinya banyak memakan korban jiwa.

Demi keamanan serta menghindari resiko penularan virus *covid-19* Pemerintah juga membatasi beberapa tempat yang sering di kunjungi oleh banyak orang seperti tempat wisata, tempat makan, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, dan beberapa sektor di bidang tertentu seperti perusahaan dan pabrik juga di batasi waktu operasional nya. Tidak hanya itu seluruh akses perjalanan melalui jalur darat, udara dan air termasuk penerbangan apapun untuk sementara waktu juga di tutup.

² Hastangka dan Muhammad Farid, 'Kebijakan Politik Presiden Jokowi Terhadap Masalah Kewarganegaraan Dalam Merespons Isu Global : Studi Kasus *Covid-19*', *Cikarang, Jawa Barat: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Kebijakan Politik Global Kewarganegaraan *Covid-19*, 08, No. 01, (April 2020), 02.

³ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No.4 Tahun 1984 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular*, (1991: Jakarta, 1), 1.
Peraturan Menteri Kesehatan, *No.9 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19*, (3 April 2020)

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa masalah yang terjadi saat ini, di sebabkan oleh muncul nya suatu virus yang menyebabkan wabah penyakit menular dan mematikan. Oleh sebab itu akhirnya pemerintah pun mengambil langkah tegas dengan mengeluarkan kebijakan PSBB serta memberi himbauan kepada masyarakat agar tetap berada di dalam rumah dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Seperti yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW.⁴

الطَّاغُوتَ رَجَسَ أَرْسَلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ، فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا، فِرَارًا مِنْهُ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ: لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ.

Artinya: ”*Tho'un* adalah adzab yang dikirimkan kepada kaum dari Bani Israil, atau kepada kaum sebelum kalian, maka jika kalian mendengar wabah itu berjangkit di suatu negeri janganlah kalian memasukinya, dan jika wabah itu menjangkiti suatu negeri sedang kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar, lari darinya”.⁵

Ayat dari hadist di atas menjelaskan bahwa allah SWT mengirimkan azab yaitu berupa *tho'un* (wabah penyakit menular) kepada kaum terdahulu sebelum kita. Tujuan dari hadist tersebut untuk memberikan pembelajaran kepada kita sebagai umatnya agar selalu senantiasa mengingat dan taat terhadap perintah allah SWT, selalu memohon ampunan dan senantiasa bersabar serta ikhlas dalam menghadapi ujian dari Allah SWT. Sebab allah

⁴ Muharram, Havis Aravik, *Kebijakan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menganggulangi Corona Virus Atau Covid-19*, Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i, Vol. 7, No. 3, (2020), 239-246.

⁵ Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, juz 4, (Cet. 1: Damaskus: Dar Touqu an Najah, 1422 H), 175.

SWT ingin hambanya selalu menjaga kebersihan dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan jiwa nya.

Kasus *Covid-19* mulai muncul di Indonesia tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 setelah pemerintah mengumumkan adanya dua kasus WNI yang dinyatakan positif *Covid-19*. Kemudian disusul dengan jumlah kasus *covid-19* yang semakin bertambah terdapat 6.760 kasus konfirmasi, 590 kasus meninggal, 747 kasus sembuh dan 5.423 kasus dalam perawatan yang tercatat pada tanggal 20 April 2020.⁶ Setelah mengetahui bahwa jumlah pasien yang dinyatakan positif *covid-19* semakin bertambah maka pemerintah Indonesia akhirnya menerapkan beberapa kebijakan PSBB.

Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya, seperti pembatasan kegiatan pendidikan dan tempat kerja, keagamaan, kegiatan di tempat umum serta pembatasan kegiatan sosial dan budaya.⁷ Dari setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentunya akan memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari virus *covid-19* diantaranya yaitu dari segi kesehatan masyarakat lebih peduli dengan kesehatan, menggunakan masker, kualitas udara membaik. Sedangkan dari segi ekonomi banyak produk lokal yang di beli, pengeluaran masyarakat berkurang, hemat biaya transportasi, berfikir kreatif untuk mendapatkan pendapatan baru, dari sisi media seperti youtube, spotify, Netflix dan lainnya juga mendapat keuntungan besar.

⁶ Ramly Abudi, Stigma Terhadap Orang Positif *Covid-19*, (*Gorontalo: Jurnal Jambura*, Positif *Covid-19* Stigma, Vol. 2, No. 2, (Juli 2020), 78.

⁷ Pemerintah Indonesia, (2020), *peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease, (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Negara Republik Indonesia

Dampak negatif *covid-19* yang dirasakan oleh masyarakat di antaranya yaitu, dari segi kesehatan banyak korban terpapar dan meninggal, kesehatan terganggu, masyarakat takut kerumah sakit. Sedangkan dari segi ekonomi tersendatnya kebutuhan primer manusia, daya beli menurun, pendapatan berkurang, beberapa perusahaan dan usaha lain ditutup karena mengalami kerugian sehingga banyak karyawan dan tenaga kerja yang PHK, biaya pendidikan meningkat, harga barang naik, terutama masker, *hand sanitizer* hingga obat-obatan.

Hal ini tentu saja berdampak bagi kehidupan banyak orang diantaranya seperti karyawan, pengusaha, para pekerja dan pedagang. Dari beberapa orang yang berprofesi sebagai pedagang memang tidak semuanya mengeluhkan, namun ada juga beberapa yang mengeluhkan adanya pandemi *covid-19*. Hal ini disebabkan karena melihat kondisi yang terjadi saat ini, cukup membuat pendapatan beberapa pedagang mengalami penurunan yang cukup drastis. Namun hal ini tidak lantas membuat para pedagang menyerah dan menutup usahanya begitu saja, karena ada beberapa pedagang yang menggunakan cara lain dalam menjual barang dagangannya. Sehingga masih bisa mendapatkan pemasukan meskipun, hasilnya tidak sebanyak sebelum pandemi *covid-19*.

Kebijakan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia untuk yang pertama kali diterapkan pada tanggal 10 April 2020 di Jakarta kemudian diikuti oleh beberapa daerah lainnya di Indonesia. Ada beberapa regulasi yang berkaitan dengan penerapan PSBB tersebut. Antara

lain adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, dan juga Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus disease 2019* atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkeonomian Nasional dan Stabilitas Sistem Keuangan.⁸

Pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah diantaranya kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan modal transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya khususnya aspek pertahanan dan keamanan juga diberlakukan. Pembatasan di tempat/fasilitas umum dapat terlihat dengan ditutupnya tempat-tempat hiburan seperti mall, kafe dan tempat-tempat yang sering dikunjungi untuk melepas penat.⁹

Seperti pedagang makanan di rest area jalan tol Trans Sumatera yang pada awalnya, beberapa masyarakat sekitar jalan tol mendapat kan informasi yaitu berupa lahan sewa tempat bagi masyarakat yang ingin berdagang makanan. Informasi ini di sampaikan langsung oleh kepala Dusun dari

⁸ Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945", *Administrative Law & Governance Journal*. Volume 3 Issue 2, June 2020, 243.

⁹ Nurwidya Kusma Wardhani, "Penerapan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia dalam Prespektif Hukum dan HAM", *KELUWIH*, Vol.2(1), April 2021, 35.

beberapa desa yang ada disekitar jalan tol, dengan tujuan untuk memberikan tempat usaha bagi masyarakat sekitar yang tidak memiliki sumber mata pencaharian tetapi ingin memulai usaha dengan menjadi pedagang makanan di rest area jalan tol Trans Sumatera.

Ibu Kasiwen merupakan salah satu pedagang makanan di rest area jalan tol Trans Sumatera yang memulai usahanya sejak tahun 2019. Awalnya beliau membuka warung makan diluar batas rest area jalan tol karena pada saat itu rest area masih berada dalam tahap pembangunan, namun setelah pembangunan rest area selesai, beliau mulai pindah berdagang di rest area. Beliau juga menyampaikan bahwa adanya kebijakan PSBB cukup berdampak kepada pendapatan di warung beliau. Karena semenjak adanya kebijakan PSBB pendapatan beliau cukup menurun, hal ini disebabkan berkurangnya pengemudi yang melintasi jalan tol sehingga pengunjung di rest area pun ikut berkurang terutama pada saat waktu tertentu seperti saat mudik lebaran dan libur akhir tahun. Hal ini tentu saja membuat penghasilan dari warung makan beliau mengalami penurunan dari yang perhari biasanya mendapatkan Rp 1.200.000,00 - Rp 2.500.000,00, Namun semenjak adanya kebijakan PSBB membuat pendapatan warung beliau menurun menjadi sekitar Rp 800.000,00.¹⁰

Jalan tol Trans Sumatera yang dikelola oleh PT Hutama Karya dimulai dari titik 0 km sampai ke Palindra. Tol Palindra adalah salah satu megaprojek Trans Sumatra yang menelan dana investasi sebesar Rp 360 triliun dengan

¹⁰ Kasiwen, Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 08 Juni 2021.

tahap awal ruas Palindra sepanjang 22 kilometer dan Bakauheni-Terbanggi Besar sepanjang 140 kilometer.¹¹ Lokasi penelitian yang beralokasikan di rest area jalan tol lintas Sumatra bertempat di Km.116. Selain itu jalan tol merupakan jalur akses untuk para pengemudi kendaraan roda empat yang penggunaanya diwajibkan untuk membayar tarif jalan tol ketika ingin masuk gerbang pintu dan melewati jalan tol tersebut.

Kebijakan PSBB mulai diterapkan di Lampung, pada tanggal 19 April 2020 yang kemudian disusul dengan adanya kebijakan baru yaitu, PPKM pada tanggal 12 Juli 2021 dilanjutkan dengan bebapa level mulai dari level 1, 2, 3 dan 4. Dengan ada nya kebijakan-kebijakan teresebut maka akses jalur tol Trans Sumatera untuk sementara waktu di tutup. Hal ini yang akhirnya menyebabkan pengemudi roda empat jarang melintasi jalan tol sehingga menyebabkan berkurangnya pelanggan yang biasanya mampir untuk istirahat, makan, beribadah, kamar mandi dan sebagainya.

Seluruh jumlah pedagang yang berada di rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116 berjumlah 28 pedagang, pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera pada Km.116 berasal dari beberapa desa diantaranya dari desa Bumi Raharjo, Desa Sukajadi, Desa Bekri, Desa Bumiratu, Desa Bandar Jaya, Desa Wates. Masing masing pedagang menjual berbagai macam makanan seperti pecel lele, ayam, bakar, soto nasi, dan masih banyak makanan-makanan yang tersedia, ada pula berbagai macam minuman seperti es teh, kopi dan berbagai macam jus buah-buahan lokal. Pendapatan masing-masing

¹¹ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Hutama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 08 Juni 2021.

pedagang sebelum adanya penerapan dari kebijakan PSBB bisa mencapai Rp 1.200.000,00 – Rp 2.500.000,00, namun semenjak adanya kebijakan PSBB pendapatan para pedagang menjadi menurun mulai dari Rp 900.000,00 – Rp 800.000,00.

Sehingga hal inilah yang akhirnya berdampak terhadap pendapatan para pedagang di rest area yang wilayah nya terkena dampak PSBB. Hal ini tentu saja menjadi sebuah masalah bagi para pedagang sebab masalah yang terjadi saat ini tidak hanya berdampak terhadap penurunan pendapatan di warung beliau saja, tetapi hampir seluruh pedagang di rest area juga mengalami hal yang sama.¹² Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut kepada para pedagang di rest area sehingga terbitlah penelitian skripsi dengan judul Dampak PSBB Pada Perekonomian Pedagang di Masa Pandemi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu: bagaimana dampak kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian para pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

¹² Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 29.

Untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Serta sebagai sumber informasi yang dapat di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua macam diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ekonomi syariah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah guna menambah kepustakaan dan wawasan dalam bidang ekonomi, khususnya tentang dampak kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian para pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi kepada masyarakat khususnya bagi pedagang rest area yang berkaitan dengan kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* yang berdampak pada perekonomian pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini disebut kajian pustaka ataupun penulisan karya tulis terdahulu yang berkaitan atau berdekatan. Tujuan penelitian relevan ini untuk memperkuat hasil penelitian yang dibuat untuk memenuhi tugas akhir karya tulis ilmiah dalam penulisan skripsi tersebut.

1. Penelitian yang di angkat oleh Robert Sinaga, Melfrianti Romauli Purba yang berprofesi sebagai Dosen Universitas Quality, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Prima Indonesia yang berjudul "Pengaruh Pandemi Virus *Corona (Covid -19)* Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Dipasar Tradisional” Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan, penelitian tersebut diterbitkan di Jurnal *Regionomic/Vol.2/No.2/Oktober2020*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif. Dalam penelitian tersebut dampak yang dirasakan para pedagang akibat virus *Covid-19* tersebut sangat berpengaruh besar terhadap penurunan perekonomian para pedagang.¹³

Dalam penelitian relevan di atas ada persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian diatas sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Pembahasan yang diangkat oleh jurnal di atas memuat judul "Pengaruh Pandemi Virus *Corona (Covid -19)* Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Dipasar Tradisional” Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan sedangkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu "Dampak PSBB pada perekonomian pedagang dimasa pandemi.

¹³ Robert Sinaga dan Melfrianti Romauli Purba, "Pengaruh Pandemi Virus *Corona, (Covid-19)* Terhadap Pendapatam Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan’ 2, No. 02, (37), 37.

2. Penelitian yang di angkat oleh Gina Nurushohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, Abrista Devi, Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Masa Pandemi *Covid-19* Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor, penelitian tersebut di terbitkan di Jurnal Akbar Juara, Vol.5, No.4, Edisi November 2020 (86-101). Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Setelah di lakukan penelitian dampak yang dialami oleh masyarakat khususnya pedagang kaki lima mengalami penurunan ekonomi yang di akibatkan oleh virus *Covid-19*.¹⁴

Dalam penelitian relevan di atas ada persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya saja penelitian di atas menggunakan penelitian kuantitatif sementara penelitian dari penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pembahasan yang diangkat oleh jurnal di atas memuat judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Masa Pandemi *Covid-19* Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor sedangkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Dampak PSBB pada perekonomian pedagang dimasa pandemi.

3. Penelitian yang di angkat oleh Riski Sarofah, dkk. yang berjudul Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Kota Tangerang. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kesiapsiagaan Indonesia dalam menangani kasus *Covid-19* dianggap belum sepenuhnya optimal.

¹⁴ Gina Nurushohifa Khaeruddin, Kholil Nawawi, dan Abrista Devi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19*' 05, No. 04, (86), 86.

Respon yang lambat membuat virus *Covid-19* sangat cepat masuk. Ada lima Provinsi dengan kasus tertinggi terpaparnya *Covid-19* yaitu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Kota Tangerang menjadi zona orange setelah beberapa bulan berada di zona merah. Pelaksanaan PSBB dianggap sangat efektif dalam mengurangi angka positif *Covid-19*. Perpanjangan PSBB di Kota Tangerang masih di laksanakan guna Kota Tangerang menjadi zona hijau.¹⁵

Dalam penelitian relevan di atas ada persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya saja penelitian di atas menggunakan penelitian kuantitatif sementara penelitian dari penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pembahasan yang diangkat oleh jurnal di atas memuat judul Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Kota Tangerang sedangkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Dampak PSBB pada perekonomian pedagang di masa pandemi.

¹⁵ Riski Sarofah, dkk., "Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Kota Tangerang", *Reformasi*, Volume 11 Nomor 1 (2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

1. Pengertian PSBB

Pembatasan sosial berskala besar atau yang lebih akrab disebut PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu masyarakat dalam jumlah skala besar, di suatu wilayah yang diduga terinfeksi virus *covid-19*. Tujuan pemerintah mengeluarkan Kebijakan ini adalah untuk mencegah penularan virus *covid-19* agar penyebarannya tidak semakin luas.¹ PSBB juga merupakan salah satu kebijakan karantina kesehatan yang ada di wilayah, selain karantina rumah, dan karantina rumah sakit.

Melihat kasus yang terjadi saat ini dengan bertambahnya jumlah pasien yang terinfeksi serta korban yang meninggal dunia, maka pemerintah mengambil langkah pencegahan dini. Seperti yang disampaikan oleh Abdurahman bin Auf ra. Berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بَأْرُضٍ، فَلَا تُقْدِمُوا عَلَيْهِ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ. يَعْنِي الطَّاعُونَ.

Artinya: “jika kalian mendengar ia menjangkiti suatu negeri maka janganlah kalian memasukinya, dan jika dia menjangkiti suatu negeri

¹ Islamul Haq dan Rindam Nsruddin, ‘Pembatasan Sosioal Bersekala Besar, (Psbbs) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah’, (Jakarta: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i, Wabah Psbb Covid-19, 07, No. 07, (2020), 05.

*sedang kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar, lari darinya. Dia adalah thoun.*²

Ayat dari hadist di atas menjelaskan tentang adanya larangan untuk mendekati suatu tempat atau keluar dari tempat yang memang sudah terkena wabah. Hal ini dilakukan agar wabah penyakit tidak semakin menyebar dan membahayakan orang lain. Selain itu tujuannya adalah untuk menjaga dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan jiwa.

Bahkan untuk sementara waktu pemerintah juga menghimbau kepada seluruh masyarakat dari semua kalangan, agar tetap berada di rumah saja dalam melakukan segala bentuk aktivitas. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan serta menghindari diri dari tertularnya virus *covid-19*.

Dari uraian di atas pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah pembatasan dalam kegiatan masyarakat dengan jumlah skala yang besar. PSBB juga merupakan salah satu langkah Kebijakan yang bertujuan untuk mencegah serta mengurangi resiko penyebaran virus *covid-19*. Selain itu pemerintah juga mengajak seluruh masyarakat untuk bekerja sama dalam menjaga kebersihan serta kesehatan, dengan harapan wabah *covid-19* akan segera berakhir. Sehingga segala macam bentuk aktivitas dan kehidupan manusia dapat kembali normal seperti biasanya.

² Alif Jurnal Rajab, Hayatullah Mubarak, dan Muhamad Sadam Nurdin, 'Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah *Covid-19*', (*Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, Hukum Wabah *Lockdown Social Distancing*, 01, No. 02, (2020), 160.

2. Dasar Hukum PSBB

Dasar hukum tentang adanya kebijakan PSBB sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan.³ Selain itu untuk mengatasi pandemi covid-19 pemerintah juga menerbitkan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam upaya pencegahan dan penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (*Covid-19*). Pemerintah juga membuat Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 9 Tahun 2020 sebagai dasar hukum dalam menerapkan PSBB.

Dalam permenkes di jelaskan bahwa PSBB akan di berlakukan selama masa *Inkubasi covid-19* masih ada. *Inkubasi covid-19* merupakan waktu dimana, seseorang sudah mulai terpapar virus sampai akhirnya menimbulkan gejala. Rata-rata masa *inkubasi* terpanjang *covid-19* biasanya 5-6 hari, tetapi bisa lebih sampai waktu 14 hari. Bahkan jika masih terdapat bukti penyebaran virus *covid-19* maka kebijakan-kebijakan tersebut akan tetap di perpanjang sampai pandemi benar-benar di nyatakan berakhir.⁴

³ Ahmad Luthfi, Iin Marleni, dan Sri Kasnelly, 'Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kuala Tungkal Saat COVID-19', *Sekolah Tinggi Agama Islam: Jurnal Ekonomi Syariah*, *Covid-19* pertumbuhan ekonomi PSBB, 02, No. 02, (Desember 2019), 28-29.

⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (202), *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019, (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

3. Penerapan dan Dampak Kebijakan PSBB

Ada beberapa kegiatan yang untuk sementara waktu ini yang di batasi oleh pemerintah dalam menerapkan kebijakan PSBB, di antara nya yaitu:

a. Membatasi Kegiatan Sekolah dan Tempat Kerja

Kegiatan proses belajar mengajar biasanya selalu di lakukan di sekolah. Tetapi untuk beberapa waktu kedepan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan lembaga sejenisnya juga di batasi proses kegiatan ini, harus di lakukan di rumah dengan menggunakan sistem daring melalui media elektronik secara online.

Selain kegiatan di sekolah kegiatan lain yang dibatasi adalah kegiatan di tempat kerja. Kegiatan yang biasa nya di lakukan di tempat kerja, saat ini sistem nya diganti menjadi WFH (*Work From Home*) untuk menjaga kesehatan para pekerja. Namun ada beberapa kantor yang tetap beroperasi selama penerapan kebijakan PSBB di antaranya yaitu, kantor yang memberikan pelayanan terkait pertahanan dan keamanan, pelayanan kesehatan, ketertiban umum, dan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan dasar lain nya.

b. Pembatasan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan menjadi salah satu kegiatan yang dibatasi oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah juga menghimbau kepada seluruh masyarakat, agar sementara waktu melakukan kegiatan keagamaan dari rumah. kegiatan keagamaan dapat dilakukan melalui

media yang paling efektif dengan tetap berpedoman, pada fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui oleh pemerintah.

c. Pembatasan Kegiatan Di Tempat Atau Fasilitas umum

Maksud dari pembatasan kegiatan ini adalah pada saat kita sedang berada di tempat atau menggunakan fasilitas umum, usahakan selalu berada dalam jumlah skala kecil atau menjaga jarak dengan orang lain.

d. Pembatasan Transportasi Umum

Pada sarana transportasi umum khususnya untuk pengemudi atau supir harus memperhatikan berapa jumlah penumpang yang di bawa, serta tetap menjaga jarak antara penumpang yang satu dengan penumpang yang lain nya. Bahkan saat ini beberapa kendaraan dan pengemudi ojek *online* hanya membawa barang saja dan tidak melayani pesanan antar jemput. hal ini dilakukan untuk menjaga interaksi antara pengemudi dengan penumpang demi menghindari resiko penularan virus *covid-19*.⁵

Ada beberapa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari kebijakan PSBB diantaranya :

a. Dampak Positif

Dampak kebijakan PSBB diantaranya yaitu dari segi kesehatan masyarakat lebih peduli dengan kesehatan, menggunakan masker, kualitas udara membaik. Sedangkan dari segi ekonomi banyak produk

⁵ *Ibid.*, 30.

lokal yang di beli, pengeluaran masyarakat berkurang, hemat biaya transportasi, berfikir kreatif untuk mendapatkan pendapatan baru, dari sisi media seperti youtube, spotify, Netflix dan lainnya juga mendapat keuntungan besar.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif *covid-19* yang dirasakan oleh masyarakat di antaranya yaitu, dari segi kesehatan banyak korban terpapar dan meninggal, kesehatan terganggu, masyarakat takut kerumah sakit. Sedangkan dari segi ekonomi tersendatnya kebutuhan primer manusia, daya beli menurun, pendapatan berkurang, beberapa perusahaan dan usaha lain ditutup karena mengalami kerugian sehingga banyak karyawan dan tenaga kerja di yang PHK, biaya pendidikan meningkat, harga barang naik, terutama masker, *hand sanitizer* hingga obat-obatan.

B. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah salah satu virus dengan jenis baru yang masih termasuk dalam keluarga besar virus yang dapat menginfeksi hewan dan manusia seperti *MERS-CoV* dan *SARS-CoV*. Virus ini muncul pada akhir Desember 2019 dan berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok Provinsi Hubei, China. *Covid-19* merupakan virus yang menyebabkan penyakit seperti flu

ringan, batuk berdahak, gangguan infeksi pada sistem pernapasan, dan pneumonia akut. selain itu virus ini juga dapat menyebabkan kematian.⁶

Dalam penyebarannya virus ini tidak mengenal batasan usia sehingga siapa pun bisa saja terinfeksi virus tersebut baik anak usia balita, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Sebelum munculnya wabah *Coronavirus Disease-19 (COVID-19)* yang terjadi pada tahun 2019, ada juga beberapa wabah virus yang muncul lebih dulu di antaranya yaitu: wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* pada tahun 2002-2003 dan wabah *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* pada tahun 2015. Sama seperti *covid-19* Ke dua wabah ini juga berasal dari satu virus yang sama yaitu *corona*, hanya saja jenisnya yang berbeda.

Virus *covid-19* merupakan jenis virus yang berasal dari hewan dan bersifat *Zoonosis*, yang artinya virus tersebut memang bisa ditularkan oleh hewan ke manusia. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh berbagai jenis mikroorganisme seperti bakteri, jamur, atau parasit yang berada pada tubuh hewan. *Zoonosis* juga bisa berasal dari hewan liar, hewan ternak, maupun hewan peliharaan yang kemudian ditularkan ke manusia.⁷

Penularan virus bisa saja terjadi apabila kita melakukan kontak fisik secara langsung dengan hewan tersebut, selain itu bisa juga melalui beberapa makanan yang kita konsumsi seperti olahan hewan. Apakah hewan tersebut memang layak untuk dikonsumsi atau tidak, serta bersih

⁶ Melani Kartika Sari, 'Sosialisasi Tentang Pencegahan *Covid-19* Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Kediri: Jurnal Karya Abdi, Covid-19 Pengabdian Edukasi*, 04, No. 01, (Juni 2020), 81.

⁷ *Ibid.*, 31.

atau tidak nya makanan tersebut bisa juga menjadi salah satu penyebab masuknya virus ke dalam tubuh kita.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa virus *covid-19* merupakan jenis virus yang proses penularanya berasal dari hewan. Dalam hal ini apabila satu orang sudah tertular maka orang yang di sekitar nya pun akan ikut tertular, bahkan secara perlahan virus ini bisa menyebar ke berbagai negara-negara lain. Oleh karena itu sebisa mungkin kita menjaga asupan makanan, serta membiasakan diri untuk menerapkan pola hidup sehat dan mengkonsumsi makanan yang memang layak untuk di konsumsi. Sehingga tidak menimbulkan penyakit yang berbahaya, dengan begitu maka insyaallah kita semua akan terhindar dari virus penyakit yang dapat merugikan diri kita dan menyebabkan kematian.

2. Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian dan Kesehatan

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak sekali dampak yang ditimbulkan akibat dari kemunculan virus *covid-19*, mulai dari masalah perekonomian hingga masalah kesehatan. Bahkan pandemi yang terjadi saat ini, cukup memberikan pukulan keras terhadap perekonomian masyarakat karena dengan adanya *covid-19* menyebabkan beberapa aktivitas menjadi terhambat. Salah satu kegiatan yang juga terkena dampak *covid-19* adalah perekonomian para pedagang di Rest Area Tol Lintas Sumatera km 116, karena hampir seluruh pedagang mengalami kesulitan serta kerugian pendapatan.

Dari yang biasanya dalam sehari para pedagang bisa mendapatkan pemasukan lebih, kini semenjak adanya pandemi *covid-19* pemasukan yang di peroleh para pedagang dari hasil jualan nya mengalami penurunan. Hal ini tentu saja membuat para pedagang di Reat Area Tol Lintas Sumatera harus berfikir keras bagaimana cara nya untuk tetap bisa bertahan dan mendapatkan keuntungan lebih dari hasil penjualannya. sehingga dengan begitu usaha yang di jalankan oleh para pedagang tidak mengalami kerugian yang dapat berakibat pada kebangkrutan.

Selain itu dampak lain yang ditimbulkan dari *covid-19* adalah masalah kesehatan. virus *covid-19* merupakan virus baru yang sangat berbahaya bagi siapapun yang sudah terinfeksi. Virus dengan nama lain *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus2* memiliki gejala atau tanda-tanda yang hampir mirip, dengan penyakit influenza atau yang biasa di sebut Flu.

Tanda-tanda orang yang positif terpapar virus *covid-19* biasa nya akan mengalami demam, batuk kering, sesak nafas, nyeri pada tenggorokan dan diare. Selain itu virus *covid-19*, juga mudah menular dan dapat mengakibatkan kematian bagi setiap pasien penderita *covid-19*.⁸ Pada kasus ini diketahui beberapa orang yang terinfeksi virus *covid-19*, tidak semuanya menunjukkan tanda-tanda atau gejala bahwa dirinya positif terinfeksi *covid-19*.

⁸ Melani Kartika Sari, 'Sosialisasi Tentang Pencegahan *Covid-19* Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Kediri: Jurnal Karya Abdi, Covid-19 Pengabdian Edukasi*, 04, No. 01, (Juni 2020), 81.

Hal ini dikarenakan ada sebagian orang yang imunitas dalam tubuhnya memang kuat, sehingga meskipun sudah terinfeksi *covid-19* kondisi fisiknya tetap baik-baik saja. Padahal tanpa kita sadari orang yang terlihat sehat dan sering melakukan kegiatan olahraga saja, masih besar kemungkinannya untuk tertular virus ini. Apalagi untuk orang dewasa, lansia dan anak-anak yang usianya memang rentan terpapar virus *covid-19*. Oleh karena itu kita harus benar-benar bisa menjaga diri dan merubah pola hidup sehat agar dapat terhindar dari virus *covid-19*.

3. Langkah-Langkah Usaha Pencegahan Covid-19

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan masyarakat, dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat agar terhindar dari *covid-19*. Beberapa langkah usaha yang dapat dilakukan masyarakat sebagai berikut:

a. *Physical Distancing* (menjaga jarak)

Physical distancing merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah dengan menjaga jarak dan menghindari sentuhan fisik secara langsung dengan orang lain. Hal ini dilakukan dengan menghindari kerumunan dan menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain sehingga tidak terjadi kontak fisik. Langkah ini dilakukan untuk menghindari resiko dari penularan virus.

b. Rajin Mencuci Tangan

Usahakan selalu mencuci tangan pada saat sebelum atau sesudah melakukan segala aktivitas, baik diluar maupun di dalam

rumah. Hal ini dilakukan agar kuman dan bakteri yang ada pada tangan kita tidak masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Selalu mencuci tangan minimal 20 detik dengan cara yang benar dan menggunakan sabun serta bilas pada air yang mengalir. Langkah ini merupakan langkah efektif yang dapat dilakukan dalam membunuh kuman dan bakteri.

c. Menggunakan Masker

Penggunaan masker juga merupakan hal penting yang dapat dilakukan, sebagai usaha agar kita tidak tertular oleh virus. Usahakan selalu menggunakan penutup hidung dan mulut alias masker pada saat sedang bepergian atau keluar rumah. Apabila kondisi kesehatan tubuh sedang tidak sehat, maka ada baiknya gunakanlah masker medis yang memiliki ketebalan 3 lapis. Karena dengan penggunaan masker tersebut, dapat membantu pencegahan dan penularan virus.

d. Menutup Hidung dan Mulut Saat Bersin dan Batuk

Pada saat mengalami bersin dan batuk, usahakan untuk selalu menutup dengan menggunakan tisu, masker, atau sapu tangan. Hal ini bertujuan agar virus yang dikeluarkan pada saat batuk dan bersin tidak menyebar ke orang lain, setelah itu jangan lupa untuk segera mencuci tangan agar virus yang ada pada tangan kita segera hilang.⁹

⁹ Fitria Dalla, La Ode Alifariki, dan La Rangki, 'Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo', *Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Indonesia*, KKN Tematik Covid 19 Peran Civitas Perguruan Tinggi, 03, No. 02, (September 2020), 269-272.

C. Perekonomian dan Pedagang

1. Pengertian Perekonomian Pedagang

Perekonomian pedagang merupakan suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan jual beli pada pendistribusian suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ekonomi adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan produksi, distribusi, konsumsi barang dan jasa. Secara umum ekonomi juga merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan, penggunaan atau pemanfaatan sumber daya alam. Sedangkan menurut istilah ekonomi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu (*oikos*) yang berarti keluarga, rumah tangga dan (*nomos*) yang berarti peraturan, aturan, hukum. Sehingga dapat diartikan bahwa ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.¹⁰

Ekonomi juga membahas pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam yang langka tujuannya adalah untuk memproduksi kebutuhan manusia, baik itu berupa barang maupun jasa. Selain itu ekonomi juga dikenal sebagai ilmu yang menjelaskan, bagaimana cara memproduksi suatu barang dan jasa agar dapat menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini

¹⁰ Dedi Supriadi dan Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

dapat disimpulkan jika pelaku dalam ruang lingkup ekonomi memiliki keterkaitan antara satu orang per individu dengan individu lainnya, begitu pula dengan kelompok yang lain.¹¹ Sehingga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok serta memperbaiki perekonomian masyarakat yang ada di lingkungan tersebut.

Sedangkan secara etimologi pedagang adalah orang yang berdagang atau berniaga. Pada umumnya pedagang merupakan suatu profesi yang dilakukan oleh seseorang, dalam memperjual belikan suatu barang hasil produksi sendiri atau pun hasil produksi orang lain.¹² Beberapa pedagang biasanya memulai bisnisnya secara personal atau perorangan, dengan melakukan kegiatan perdagangan secara terus-menerus. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan.¹³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perekonomian pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual kembali barang tersebut, tanpa mengubah bentuk dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

¹¹ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 2

¹² Frida Hasim, *Hukum Dagang*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 2.

¹³ Erie Hariyanto, *Hukum Dagang & Perusahaan di Indonesia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 85.

2. Indikator Ekonomi

Dalam perekonomian terdapat beberapa indikator diantaranya :

a. Penjualan

Penjualan juga menjadi salah satu hal yang berkaitan dalam perekonomian, sebab tujuan utama penjualan adalah untuk mendatangkan keuntungan melalui pendapatan yang di dapatkan dari hasil penjualan tersebut baik itu berupa laba atau keuntungan.

b. Gaji atau upah

merupakan hasil yang di peroleh setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dan upah tersebut diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu bahkan bisa dalam waktu satu bulan sesuai dengan kesepakatan di awal pada saat melakukan pekerjaan

c. Pendapatan dari usaha sendiri

merupakan hasil murni dari usaha milik sendiri atau keluarga yang diperoleh dari pendapatan setelah dipotong dari biaya sewa tempat, modal dan lain-lain.¹⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan, gaji atau upah gaji dan pendapatan dari usaha sendiri merupakan beberapa indikator perekonomian yang mengacu kepada pendapatan.

3. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu aktivitas atau tindakan, yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Kegiatan ekonomi tidak hanya di

¹⁴ Yusuf Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 08 Juni 2021.

lakukan oleh satu orang saja, tetapi juga melibatkan orang banyak atau kelompok. Kegiatan ekonomi juga merupakan suatu kegiatan yang *universal* (umum), sebab kegiatan ekonomi tidak hanya dilakukan pada satu tempat tetapi pada banyak tempat. Tujuan dari adanya kegiatan ekonomi adalah agar manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu secara primer, sekunder maupun tersier. Berikut 3 contoh kegiatan ekonomi:

- a. Produksi adalah kegiatan ekonomi yang tujuannya untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, agar dapat diproduksi dan menambah nilai guna serta dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.
- b. Distribusi adalah suatu kegiatan ekonomi yang tujuannya menyalurkan barang atau jasa yang sudah diproduksi oleh produsen agar sampai ketangan para konsumen. Sedangkan distributor adalah orang yang menjalankan arus distribusi.
- c. Konsumsi adalah suatu kegiatan ekonomi yang sifatnya memakai atau menggunakan serta menghabiskan nilai atau kegunaan suatu barang dan jasa. Biasanya orang yang selalu menggunakan atau memakai penggunaan barang dan jasa disebut konsumen.

Selain dikenal sebagai makhluk sosial pada dasarnya manusia juga merupakan makhluk ekonomi yang memiliki akal, untuk berfikir bagaimana caranya agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Salah satu

nya yaitu dengan cara memproduksi atau menciptakan suatu barang dan jasa, untuk dapat ditukar dengan mata uang. Sehingga dari situlah kedua belah pihak, sama-sama mendapatkan keuntungan serta kebutuhannya dapat terpenuhi.¹⁵

Namun jika dilihat situasinya pada saat ini, sungguh sangat berbeda jauh dengan situasi pada zaman dahulu. Jika saat ini manusia sudah mengenal uang sebagai alat tukar lain halnya dengan zaman dahulu, Manusia pada zaman dahulu hanya mengenal *barter* sebagai alat tukar. *Barter* sendiri merupakan kegiatan tukar menukar barang tanpa melibatkan uang sebagai alat transaksi hal ini karena pada waktu itu belum ada mata uang. Dalam sistem *barter* tidak hanya berupa barang yang dapat di tukar, tetapi bisa juga dilakukan dengan menggunakan jasa selama itu dianggap sebagai alat tukar.¹⁶

Seiring perkembangan zaman ternyata, *barter* tidak cukup efektif untuk dijadikan sebagai alat transaksi atau alat tukar. Selain itu dalam penggunaan sistem *barter* juga menemui beberapa kesulitan, Sampai pada akhirnya penggunaan *barter* sebagai alat tukar, mulai di gantikan dengan penggunaan mata uang.

¹⁵ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 03.

¹⁶ Abdul Kharis A. et al., *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 3*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), 95.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan penelitian ini dilakukan secara langsung oleh si penulis dengan terjun ke lapangan, untuk melakukan *observasi* (penelitian). Penelitian ini di lakukan dengan tujuan agar informasi yang di dapatkan oleh penulis, memang merupakan sumber data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Selain mendapatkan informasi data yang akurat hal ini juga di lakukan, agar interaksi sosial antara individu dengan kelompok dan masyarakat, dapat berjalan dengan baik Sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.¹

Dalam penelitian nya saat ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan informasi atau sumber data yang di peroleh langsung dari para pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, kec. Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode jenis penelitian yang sifatnya kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode

¹ Husaini Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan penataan tertentu secara alamiah atau yang biasanya dilakukan sesuai dengan yang ada dalam kehidupan yang nyata. Penelitian kualitatif juga memiliki maksud tertentu, untuk mencari tahu dan memahami suatu hal.

Selain itu penelitian kualitatif sifatnya juga memberikan data yang rinci, yang bersumber dari deskripsi yang jelas dan detail.² Oleh karena itu penyajian datanya pun harus sesuai, dengan kejadian pada saat itu. Maksudnya adalah peneliti harus benar-benar mendapatkan hasil yang akurat, agar hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, sesuai dengan penjelasan dari narasumber serta hasilnya sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi pada saat ini.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu poin penting, yang ada di dalam sebuah penelitian. Selain itu peneliti benar-benar harus memastikan apakah sumber data yang diperoleh, benar-benar sudah sesuai dengan informasi yang diberikan. Sebab apabila dalam melakukan penelitian terdapat kesalahan pada sumber data, maka hasil dari data-data yang diperoleh juga tidak akurat atau meleset jauh dari yang diharapkan. Biasanya pada saat peneliti sedang melakukan penelitian ada dua sumber data yang digunakan dalam penyusunan sebuah laporan yaitu:

² Suraya Murcitaningrum, MSI, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 23-24.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan oleh narasumber secara langsung ke pada si peneliti untuk bahan penelitian. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar memperhatikan, apakah sumber data tersebut memang merupakan sumber data yang asli. Sebab Dalam sebuah penelitian sumber data merupakan hal yang paling penting, karena nantinya akan dijadikan sebagai sumber informasi.³

Setelah peneliti memilih salah satu cara dari sumber data yang akan digunakan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan dengan melakukan wawancara kepada 4 (empat) orang pedagang, 1 (satu) orang supir dan salah satu pengelola di rest area jalan tol Trans Sumatera diantaranya:

- a. Bapak Ricky Ahmad Subakja (staf PT Utama Karya)
- b. Bapak Yusuf (Pedagang)
- c. Ibu Kasiwen (Pedagang)
- d. Ibu Sus (Pedagang)
- e. Ibu Heksa (Pedagang)
- f. Bapak Sunarto (Sopir)

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data, yang jenis datanya diperoleh dari sumber data kedua. Dengan kata lain sumber data skunder merupakan sumber data, yang tidak diperoleh atau digali langsung dari narasumber melainkan bisa juga dari pihak lain. Seperti pada saat peneliti

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

sedang mencari sebuah informasi, si peneliti bisa menggunakan sumber data skunder, melalui sebuah dokumen atau penjelasan dari orang lain.⁴

Sumber data skunder yang di gunakan oleh peneliti merupakan sumber data yang di peroleh dari masyarakat setempat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah wajib yang harus diketahui oleh si peneliti, dalam sebuah penyusunan laporan penelitian. Sebab dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui, bagaimana tehnik atau cara pengumpulan data yang benar untuk menyusun sebuah laporan. Agar hasil nya valid, benar, dan sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan. Karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil yang benar, serta sesuai dengan sumber-sumber data yang ada.⁵

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pada penelitian nya Peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari kedua teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, terang-terangan dan sistimatis mengenai kejadian atau fenomena sosial dengan hal-hal psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan yang berupa

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁵ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 133.

dokumentasi.⁶ Observasi adalah suatu pengamatan secara langsung atau sistematis dengan cara pencatatan hal-hal yang terjadi didalam lokasi penelitian yang menjadi sasaran dari judul yang diangkat oleh peneliti.⁷

Observasi adalah sebuah salah satu fungsi dasar dari beberapa metode pengumpulan data penelitian yang bersifat kualitatif. Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas secara langsung dari peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian seperti perilaku sosial ataupun dari perilaku emosional sesuai tema permasalahan yang akan diteliti sehingga menghasilkan data yang baik dan valid.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang valid, benar dan akurat. Selain itu teknik wawancara juga merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, dalam melakukan sesi tanya jawab. Seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan permasalahan yang terjadi saat itu. Pada saat melakukan wawancara peneliti bisa memilih, Jenis wawancara apa yang akan digunakan pada saat wawancara sedang berlangsung. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil yang diberikan oleh narasumber, Pada penelitian kali ini peneliti lebih memilih jenis wawancara terstruktur berikut penjelasannya:

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 63.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab kepada informan, dengan lebih menekankan pertanyaan yang sudah terperinci dan mendalam. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, tidak lari dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Selain itu Informasi yang di berikan oleh informan juga mengarah pada hal-hal yang menjadi titik permasalahan, sehingga dapat memperjelas informasi apabila hasil yang di dapatkan oleh peniliti kurang jelas.⁸

Dalam penelitian nya peneliti juga dapat menyiapkan beberapa pertanyaan dengan menggunakan alat bantu berupa *tap recorder* dan kamera.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, melalui sumber-sumber karya baik itu secara tertulis atau pun bersumber dari sebuah dokumen lain. Bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah dan sebagainya.⁹ Selain itu penjelasan lain tentang teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰

⁸ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), 174.

⁹ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008),

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 396.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan, untuk menganalisis data-data hasil dari penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian nya, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dalam analisis data peneliti bisa menganalisa data, kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹¹ Dalam teknik analisis data, ada dua metode yaitu induktif dan deduktif. Pengertian metode induktif dalam sebuah penelitian adalah menjelaskan tentang penelitian, yang memang berangkat dari fakta-fakta khusus ke umum. Serta peristiwa-peristiwa yang konkrit sehingga dari dua hal tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan dari pengamatan yang sudah dilakukan terlebih dahulu. Sedangkan metode deduktif adalah cara menganalisis sebuah penelitian yang sifatnya, umum untuk diambil kesimpulan secara umum dan diuraikan menjadi contoh-contoh yang konkrit.

Alasan penulis melakukan penelitian di rest area jalan tol Trans Sumatera bertujuan untuk mengetahui mengetahui dampak apa saja yang di timbulkan akibat kebijakan PSBB terhadap para pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera serta untuk mengetahui berapakah pendapatan yang diperoleh para pedagang pada saat sebelum dan sesudah adanya kebijakan PSBB.

¹¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Rest Area Trans Sumatera Km.116

Rest Area Trans Sumatera Km.116 terletak di desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Rest Area Trans Sumatera Km.116 menjadi tujuan istirahat bagi para pengemudi yang melewati jalan tol trans Sumatera. Rest Area Trans Sumatera Km.116 dikelola oleh Hutama Karya.

Tahun 1960 merupakan tonggak transformasi Hutama Karya dari perusahaan swasta *Holladsche Beton Maatshappij* menjadi PN. HUTAMA KARYA. Sejak fase transformasi, PN. Hutama Karya telah menghasilkan karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental seperti Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta, dan Monumen Patung Digantara di Pancoran, Jakarta.

Menandai dimulainya teknologi Beton pra-tekan di Indonesia, dimana PN. Hutama Karya menjadi yang pertama kali mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Sebagai wujud eksistensi terhadap teknologi ini PN. Hutama Karya membentuk Divisi khusus prategang. Pada dekade ini pula, Hutama Karya berubah status menjadi PT Hutama Karya (Persero).

Pada 2014, Utama Karya resmi menerima penugasan Pemerintah untuk mengembangkan Jalan Tol Trans-Sumatera. Melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2014 yang kemudian diperbarui menjadi Perpres Nomor 117 Tahun 2015, Utama Karya diberi amanah mengembangkan 2.770 kilometer jalan tol di Sumatera dengan prioritas 8 ruas pertama hingga tahun 2019 sepanjang 650 kilometer. Di saat ini pulalah, PT Utama Karya (Persero) kembali mendirikan anak perusahaan baru di bidang Konstruksi Infrastruktur Jalan Tol dan Jembatan untuk mendukung mandat pemerintah tersebut. Penugasan ini merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah perusahaan, karena pada masa inilah PT Utama Karya (Persero) mulai menuliskan sejarah barunya sebagai Pengembang Infrastruktur Terkemuka Indonesia atau *Indonesia's Most Valuable Infrastructure Developer*.¹



Gambar 4.1
Lokasi Rest Area Trans Sumatera Km.116

¹ Dokumentasi PT Utama Karya

2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Rest Area Trans Sumatera Km.116

Pandemi *Covid-19* ini memang tidak dapat dipandang sebelah mata karena sudah menyebar sangat cepat diseluruh dunia dan menyebabkan sebuah kepanikan di masyarakat. Hal ini tentu menjadi dampak besar terhadap perekonomian. Karena begitu banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia ini maka, pemerintah pun melakukan gerakan PSBB.

Manusia sebagai makhluk sosial, dalam kondisi keterbatasannya, tetap membutuhkan orang lain untuk mendukung kehidupannya. Dalam pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ada beberapa hal yang telah disampaikan oleh pemerintah, seperti perliburan sekolah, penutupan kantor, pembatasan kegiatan keagamaan, dan lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah orang yang terjangkit wabah virus *Covid-19*.

Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 didirikan sebagai persyaratan jalan tol yang sesuai dengan aturan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk mewujudkan pelayanan jalan Tol yang optimal. Hal Ini dilakukan guna menjamin keselamatan dan kenyamanan para pengguna jalan tol agar sesuai dengan pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) yang tertuang dalam Permen PUPR No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.²

² Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 sudah dioperasikan semenjak ruas tol Bakauheni-Terbanggi Besar dibuka atau dioperasikan pada tahun 2018. Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 dioperasikan secara temporary dikarenakan belum dibangunnya gedung dan fasilitas lainnya secara permanen. Pembangunan gedung dan fasilitas lain dilakukan dengan menunggu *fixed design*.³

Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung memiliki area lebih luas dan memiliki fasilitas umum yang lengkap. Fasilitas itu meliputi area parkir luas, kios UMKM (temporary), Toilet, SPBU, bengkel, minimarket, mushola.⁴

Jumlah pedagang yang berada di rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116 berjumlah 28 pedagang, pedagang di rest area jalan tol Trans Sumatera pada Km.116 berasal dari beberapa desa diantaranya dari desa Bumi Raharjo, Desa Sukajadi, Desa Bekri, Desa Bumiratu, Desa Bandar Jaya, Desa Wates. Masing masing pedagang menjual berbagai macam makanan seperti pecel lele, ayam, bakar, soto nasi, dan masih banyak makanan- makanan yang tersedia, ada pula berbagai macam minuman seperti es teh, kopi dan berbagai macam jus buah-buahan lokal. Biaya sewa yang diberikan oleh pengelola kepada para pedagang di rest area

³ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

⁴ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

adalah sebesar Rp. 115.000/m² dalam sebulan dengan luas kios masing-masing seluas 6 m².⁵

Sedangkan sistem pengelolaan tempat yang ada di rest area dikelola secara swakelola dimana pengelola sendiri yang secara langsung mengoperasikan dan melakukan pengawasan. Adapun model pembiayaan kegiatan pengelolaan untuk UPT mencakup kegiatan pemeliharaan dan operasional manajemen dengan pola pendapatan tambahan berupa sewa dan bagi hasil untuk fasilitas yang bukan kebutuhan dasar. Sedangkan standar pelayanan diperlukan untuk pembangunan jalan dan tempat parkir, sarana pelengkap jalan, utilitas, fasilitas tempat istirahat, pengamanan, pemeliharaan fasilitas dan aset, serta operasional manajemen.⁶

Setiap karyawan yang bertugas dan pemilik kios wajib mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, serta pengaturan lahan parkir juga tetap diperhatikan. Mulai dari pengecekan suhu tubuh sampai pembersihan area dengan desinfektan. Pembatasan jaga jarak juga diterapkan dalam penataan lahan parkir hal ini sebagai bentuk antisipasi apabila nantinya arus pengunjung meningkat seiring pemberlakuan New Normal, hal ini menjadi standar khusus pelayanan publik di *rest area*.⁷

⁵ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

⁶ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

⁷ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116 mengemukakan pihaknya sudah melaksanakan persiapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan Kementerian Kesehatan, setiap pegawai juga dilakukan pengecekan kesehatan secara menyeluruh. Tindakan preventif kesehatan juga dilakukan ke seluruh wilayah rest area, adapun kendala yang ditemui adalah pengurangan kendaraan yang berhenti di rest area secara drastis pada saat PSBB.

Untuk para pegawai dilakukan rutin pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area kerja. Pemberian multivitamin untuk menjaga imunitas para pegawai juga diberikan. Bila ada salah satu pegawai dalam kondisi tidak sehat maka diizinkan istirahat sampai pulih. Tindakan preventif pencegahan *Covid-19* di rest area adalah penempatan tempat cuci tangan dan hand sanitizer di titik keramaian, pembersihan area dengan desinfektan tetap rutin dilaksanakan sampai ke tempat beribadah yang sering ramai terpakai.⁸

B. Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perekonomian Pedagang Di Masa Pandemi pada Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung

Salah satu tantangan yang harus dihadapi bisnis area rehat yakni meyakinkan masyarakat bahwa *rest area* tersebut menjalankan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan *Covid-19* dengan baik dan ketat. Karena adanya pandemi menjadikan beberapa sektor usaha menjadi terhambat dan

⁸ Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Utama Karya selaku Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116, *Wawancara*, 20 November 2021

pertumbuhan ekonomi yang melambat, keuntungan dari rest area juga ikut berdampak.

Bapak Yusuf salah satu pedagang di rest area km 116 mengatakan bahwa sudah mulai berjualan di rest area dari tahun 2019. Pada awalnya Bapak Yusuf bisa berjualan di rest area karena melihat peluang bisnis yang menjanjikan karena rest area merupakan lokasi yang pas dengan tingkat keramaian yang baik, kriteria rest area yang memiliki tingkat keramaian yang baik tidak hanya pada saat libur atau pada saat mudik saja tetapi pada hari-hari biasa juga. Makanan yang dijual di rest area adalah berbagai macam ikan bakar dan menu makanan warung tenda biasa.

Sedangkan minuman yang dijual di rest area adalah teh, kopi, dan es teh. Pendapatan yang diperoleh pada saat sebelum adalah sekitar Rp 1.200.000,00 - Rp 2.000.000,00 dan sesudah adanya pandemic hanya berkisar Rp. 700.000. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi terhadap para pedagang di rest area adalah penurunan pendapatan. Bahkan, saat PSBB, pendapatan setelah seharian berjualan hanya Rp300.000 karena hanya sedikit pengemudi yang melakukan perjalanan dan mampir ke rest area. Penurunan yang utama dirasakan adalah penurunan pendapatan.

Pandemi virus *corona* telah berlangsung hampir dua tahun. Bapak Yusuf sangat khawatir dan terpukul sekali. Kalau warung beliau ditutup maka otomatis tidak ada pemasukan, sementara pengeluaran tetap, harus dilakukan untuk membayar pegawai dan tempat usaha. Dengan terjadinya masa pandemi saat ini terutama pada saat PSBB yang diterapkan oleh pemerintah, Bapak

Yusuf sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan karena berkurangnya pendapatan. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pedagang dalam menghadapi kondisi saat ini tidak banyak yang dilakukan, namun bapak Yusuf tetap berjualan di rest area tetapi dengan mengurangi jumlah makanan yang dimasak serta untuk sementara tidak menggunakan jasa karyawan.⁹

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sunarto beliau adalah salah satu sopir yang melintas di jalan tol trans sumatera yang kebetulan pada saat itu sedang beristirahat di rest area km 116. Beliau mengatakan bahwa pada saat pertama kali PSBB mulai diberlakukan memang para sopir yang biasanya melintas di jalan tol terpaksa harus melintas di jalan raya. Hal ini di sebabkan karena adanya pemberlakuan PSBB yang menutup gerbang masuk pintu tol sehingga para sopir pun tidak bisa melintas di jalan tol.

Melihat keadaan tersebut bapak sunarto yang bekerja sebagai supir memberikan pendapat nya tentang kebijakan PSBB. Adanya kebijakan PSBB mungkin bisa membantu dalam menangani kasus *covid-19*, namun kebijakan tersebut dirasa kurang efektif sebab virus *covid-19* tidak akan dengan mudah musnah begitu saja jika tidak di imbangi dengan adanya vaksinasi. Karena salah satu hal yang dapat membuat virus *covid-19* musnah adalah dengan memberikan vaksinasi kepada masyarakat umum terutama para pedagang dan sopir-sopir tersebut. Dengan begitu kemungkinan jumlah orang yang terpapar

⁹ Bapak Yusuf, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 20 November 2021

virus *covid-19* akan berkurang atau bahkan dapat sembuh secara total sehingga keadaan dapat pulih kembali.¹⁰

Ibu Kasiwen mengatakan bahwa beliau sudah dari tahun 2019 berjualan di rest area. Pada awalnya Ibu Kasiwen bisa berjualan di rest area untuk menambah penghasilan dan mengisi kekosongan di hari tua. Menurut Beliau daripada tidak ada pekerjaan di rumah, maka Ibu Kasiwen bisa menunggu warung makan, selain ramai juga mendapatkan rejeki yang lumayan. Makanan yang dijual Ibu Kasiwen di rest area adalah pop mie makanan-makanan ringan serta kebutuhan para pengguna jalan tol. Sedangkan minuman yang dijual di Ibu Kasiwen rest area adalah berbagai minuman botol dan air mineral. Pendapatan yang diperoleh pada saat sebelum adalah sekitar Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00 dan sesudah adanya pandemi hanya berkisar Rp. 500.000. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi terhadap ibu Kasiwen adalah penurunan pendapatan. Hal ini disebabkan karena penerapan PSBB dijaga ketat oleh pihak polisi untuk memantau para pengendara agar mematuhi peraturan yang telah berlaku sehingga kondisi ini membuat jalan tol lintas sumatera terlihat sepi. Penurunan yang utama dirasakan adalah penurunan pendapatan dalam menghadapi kondisi saat ini Ibu Kasiwen menambah produk jualannya yaitu menjual masker dan menyediakan handsanitizer pada saat berdagang. Penerapan PSBB yang terus menerus diperpanjang memang sangat memberatkan Ibu Kasiwen dikarenakan

¹⁰ Bapak Sunarto, Sopir pengguna rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 21 November 2021

pendapatan yang mereka dapat sangat berkurang drastis akibat PSBB tersebut.¹¹

Ibu Sus mengatakan bahwa sejak bulan Desember 2019 beliau sudah berjualan di rest area. Pada awalnya Ibu Sus tertarik untuk berdagang di rest area karena tetangganya juga berjualan di rest area tersebut dan memiliki pendapatan yang meningkat. Oleh karena itu Ibu Sus juga ingin berjualan di rest area jalan tol sumatera, tetapi baru 2 bulan berdagang pandemi covid 19 mulai datang. Makanan yang dijual Ibu Sus di rest area adalah mie ayam dan bakso. Sedangkan minuman yang dijual Ibu Sus di rest area adalah es teh. Pada awalnya penjualan mie ayam dan bakso lumayan ramai. Pendapatan yang didapatkan Ibu Sus pada saat sebelum pandemi dan PSBB adalah sekitar Rp 1.500.000,00 - Rp 2.500.000,00 dan sesudah adanya pandemi hanya berkisar Rp. 800.000. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi terhadap Ibu Sus selaku pedagang di rest area adalah penurunan pendapatan. Ibu Sus merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan karena mata pencaharian utama Ibu Sus adalah dengan berdagang di rest Area Jalan Tol Trans Sumatera. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh ibu Sus dalam menghadapi kondisi saat ini selain berjualan di rest area beliau juga berjualan di rumah.¹²

Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 tampak lengang. Sejumlah kedai yang berjualan beberapa macam minuman dan makanan tetap buka, tetapi hanya segelintir yang didatangi pembeli. Mobil yang terparkir di

¹¹ Ibu Kasiwen, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 20 November 2021

¹² Ibu Sus, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 20 November 2021

lokasi pun bisa dihitung dengan jari. Kondisi rest area yang sepi ini merupakan dampak dari adanya PSBB yang telah ditetapkan pemerintah. Kondisi pengunjung sepi, pedagang di lokasi pun gigit jari. Ibu Heksa, contohnya. Wanita berusia 24 tahun yang memulai usahanya sejak 2 tahun lalu ini mengaku sedih melihat kondisi rest area yang biasanya ramai pembeli, kini terlihat lengang.

Dampaknya bagi pedagang di sini sangat dirasakan penurunan pembeli. Biasanya kalau nggak PSBB lagi ramai-ramainya. Harapan saya ke depannya bisa pulih kembali, lebih baik jangan kayak gini deh. Berasa sedih juga sepi karena nggak ada orang biasanya ramai ada orang" pintanya. Ibu Heksa bercerita, saat kebijakan PSBB berlangsung, bukan hanya penghasilannya yang menurun. Terkadang semangatnya untuk berjualan pun ikut surut.¹³

Sebagaimana Ibu Kasiwen yang mengatakan bahwa pertama kali modal yang dikeluarkan untuk membuka warung di rest area ini adalah Rp. 30.000.000,- dana tersebut digunakan untuk uang sewa dan mengisi warung. Karena pada awalnya berjualan di rest area merupakan sesuatu yang sangat menjanjikan keuntungan yang besar dan juga target konsumen yang banyak. Konsumen berasal dari para pengguna jalan tol trans Sumatera. Namun sekarang kondisi pengendara yang sepi, pedagang di lokasi pun gigit jari. Sedih melihat kondisi rest area yang biasanya ramai pembeli, kini terlihat lenggang.

¹³ Ibu Heksa, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera, *Wawancara*, 20 November 2021

Kebijakan PSBB yang ada di Lampung tentu dimaksudkan untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*, namun ternyata tidak semua hal bisa berjalan dengan baik tentang kebijakan ini, efek samping dari diberlakukannya kebijakan PSBB adalah industri, usaha dan mata pencaharian menjadi tersendat yang salah satunya Pedagang rest area di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116, pun ikut merasakan efek samping dari adanya kebijakan PSBB, dimana pendapatan pedagang menjadi merosot akibat adanya kebijakan PSBB yang mengatur tentang pembatasan jumlah pembeli, pembatasan waktu berjualan, pembatasan jarak antar pembeli dan lain sebagainya.

Dengan adanya penurunan penghasilan tentu akan mengakibatkan masalah- masalah yang muncul seperti tidak bisa membayar uang sewa rumah atau uang kreditan kendaraan, tidak bisa membeli bahan-bahan baku, tidak adanya modal untuk berjualan, berkurangnya atau tidak ada pendapatan untuk menghidupi kehidupan sehari-hari hingga yang paling parah harus menutup usaha (jualannya) karena penurunan penghasilan yang drastis. Modal dan pendapatan pedagang rest area pada saat pandemi mengalami penurunan dibanding sebelum pandemi, karena kurangnya motivasi untuk meningkatkan produktivitasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti dapat simpulkan bahwa: Dampak kebijakan PSBB terhadap perekonomian para pedagang di rest area km 116 jalan tol Trans Sumatera menyebabkan pendapatan para pedagang mengalami penurunan, dimana penurunan tersebut di sebabkan adanya aturan tentang pembatasan kegiatan atau aktivitas diluar rumah, pembatasan larangan mudik atau liburan, pembatasan akses melintasi jalan tol. Selain itu juga kebijakan PSBB mungkin kurang efektif apabila tidak diimbangi dengan memberikan vaksinasi kepada masyarakat umum khususnya kepada para pedagang dan para supir yang melintas di jalan tol atau jalan raya.

Apabila keadaan ini terus berlanjut tentu akan mengakibatkan masalah- masalah yang muncul, meskipun demikian penerapan kebijakan PSBB tidak sepenuhnya selalu memberikan dampak negatif karena jika di lihat secara umum masih banyak dampak positif yang dapat kita lihat dan tentunya dampak positif tersebut juga dapat bermanfaat bagi masyarakat umum khususnya para pedagang di rest area km 116 jalan tol trans sumatera.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang Dampak kebijakan PSBB akibat pandemi *covid-19* terhadap perekonomian

para pedagang di rest area km 116 jalan tol Trans Sumatera, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Untuk pemerintah tetap melakukan protokol kesehatan ketat dalam menjalankan aktivitas, memberikan kelonggaran terhadap UMKM dalam hal pembiayaan dan hutang piutang yang berkaitan dengan UMKM, serta memberikan bantuan kepada masyarakat khususnya yang mendirikan UMKM.
2. Untuk para pedagang rest area, tetap mematuhi protokol kesehatan dan menyediakan *hand sanitizer* bagi pengunjung di rest area km 116. Selain itu para pedagang juga bisa melakukan promosi melalui media sosial, hal ini dilakukan sebagai bentuk strategi pedagang dalam upaya menghadapi situasi yang sedang terjadi saat ini. Tentunya juga agar usaha para pedagang di rest area dapat tetap berjalan lancar serta tetap mendapatkan pemasukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudi, Ramly. Stigma Terhadap Orang Positif Covid-19. *Gorontalo: Jurnal Jambura*. Positif Covid-19 Stigma. Vol. 2. No. 2. Juli 2020.
- Aravik, Muharram. Havis. *Kebijakan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menganggulangi Corona Virus Atau Covid-19*. Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Vol. 7. No. 3. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azimah, Rizki Nor. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Kelaten dan Wonogiri. No 01. Vol 09. Juni 2020.
- Dalla, Fitria, La Ode Alifariki, dan La Rangki. 'Upaya Pencegahan Dan Penanggulungan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo'. *Departemen Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Halu Oleo. Indonesia*. KKN Tematik Covid 19 Peran Civitas Perguruan Tinggi. 03. No. 02. September 2020.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Haq, Islamul dan Rindam Nsruddin. 'Pembatasan Sosial Bersekala Besar. Psbb Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah'. *Jakarta: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*. Wabah Psbb Covid-19. 07. No. 07. 2020.
- Hariyanto, Erie. *Hukum Dagang & Perusahaan di Indonesia*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Hasim, Frida. *Hukum Dagang*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Hastangka dan Muhammad Farid. 'Kebijakan Politik Presiden Jokowi Terhadap Masalah Kewarganegaraan Dalam Merespons Isu Global : Studi Kasus Covid-19'. *Cikarang. Jawa Barat: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Kebijakan Politik Global Kewarganegaraan Covid-19. 08. No. 01. April 2020.
- Hurmadhiana, Ana dan Mochamad Syaefudin. 'Pemberitaan Virus Corona Di TV One Dan Kompas TV'. *Cirebon: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Analiasi Framing Kompas TV Media Televisi TV One Virus Corona. 11. No. 01. July 2020.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 202. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019. COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khaeruddin, Gina Nurushohifa, Kholil Nawawi, dan Abrista Devi. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19' 05. No. 04.
- Kharis, Abdul A. *et al. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Luthfi, Ahmad, Iin Marleni, dan Sri Kasnelly. 'Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kuala Tungkal Saat COVID-19'. *Sekolah Tinggi Agama Islam: Jurnal Ekonomi Syariah. Covid-19 pertumbuhan ekonomi PSBB*. 02. No. 02. Desember 2019.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari*. juz 4. Cet. 1: Damaskus: Dar Touqu an Najah. 1422 H.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2017.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Pemerintah Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease. COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Negara Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan. No.9 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. 3 April 2020
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang No.4 Tahun 1984 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular*. 1991: Jakarta.
- Rajab, Alif Jurnal, Hayatullah Mubarak, dan Muhamad Sadam Nurdin. 'Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerinah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19'. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*. Hukum Wabah Lockdown Social Distancing. 01. No. 02. 2020.

- Sari, Melani Kartika. 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri'. *Kediri: Jurnal Karya Abdi. Covid-19 Pengabdian Edukasi*. 04. No. 01. Juni 2020.
- Sholahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sinaga, Robert dan Melfrianti Romauli Purba. "Pengaruh Pandemi Virus Corona. Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional "Pajak Pagi Pasar V" Padang Bulan' 2. No. 02. 37.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Supriadi, Dedi dan Sukarno Wibowo. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Surahmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1980.
- Usman, Husaini & Purnomo Setia Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3646/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAFIKATAMA AINUNNISA**
NPM : 1502040089
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (STUDY KASUS PEDAGANG DI REST AREA JALAN TOL TRANS SUMATERA KM.116 KEC.BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH,LAMPUNG)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

DAMPAK PEMBATAAN SOSIAL BERSKALABESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec.Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah,Lampung)

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kebijakan Psbb
 - 1. Pengertian Psbb
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Psbb

B. Covid-19

1. Pengertian Covid-19
2. Bahaya Covid-19
3. Cara Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

C. Perekonomian

1. Pengertian Ekonomi
2. kegiatan Ekonomi

D. Pedagang

1. Pengertian pedagang
2. Dasar Hukum Perdagangan Dalam Islam
3. Prinsip-Prinsip Perdagangan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Rest Area Trans Sumatera Km.116
 - a. Sejarah Rest Area
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Rest Area
 - c. Keadaan Pedagang Rest Area

2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Rest Area Trans Sumatera Km.116

B. Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perekonomian Pedagang Di Masa Pandemi pada Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 197408242000032002

Metro, 9 November 2021

Peneliti



Rafikatama Ainunnisa
NPM. 1502040089

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PEMBATAAN SOSIAL BERSKALABESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec.Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Petugas Pengelola Rest Area Km.116

- a. Bagaimana sejarah berdirinya rest area?
- b. Sudah berapa lama rest area dibangun?
- c. Fasilitas apa saja yang ada di rest area?
- d. Berapakah biaya sewa yang diberikan oleh pengelola kepada para pedagang di rest area?
- e. Berapakah jumlah warung yang ada di rest area?
- f. Bagaimana sistem pengelolaan tempat yang ada di rest area?
- g. Denah lokasi rest area?

2. Wawancara Kepada Pedagang Rest Area Km.116

- a. Berapa lama anda berjualan di rest area?
- b. Bagaimana awalnya anda bisa berjualan di rest area?
- c. Makanan dan minuman apa saja yang anda jual di rest area?
- d. Berapakah pendapatan dari hasil penjualan warung makan anda perharinya?
- e. Berapakah pendapatan penjual pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemi?
- f. Seberapa besar dampak yang ditimbulkan akibat pandemi terhadap para pedagang di rest area?
- g. Penurunan apakah yang anda rasakan?
- h. Apa saja kesulitan yang dihadapi pada saat pandemi terutama saat kebijakan PSBB mulai diterapkan oleh pemerintah?
- i. Dengan apa yang terjadi dimasa pandemi saat ini terutama pada saat PSBB sudah diterapkan oleh pemerintah, apakah anda merasa kesulitan memenuhi kebutuhan anda?
- j. Upaya apa yang dilakukan oleh pedagang dalam menghadapi kondisi saat ini?

B. Dokumentasi

1. Lokasi penelitian
2. Pedagang di rest area

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 197408242000032002

Metro, 10 November 2021

Peneliti



Rafikutama Aihunnisa
NPM. 1502040089

Wawancara

1. Wawancara Kepada Petugas Pengelola Rest Area Km.116

- a. Bagaimana sejarah berdirinya rest area?
- b. Sudah berapa lama rest area dibangun?
- c. Fasilitas apa saja yang ada di rest area?
- d. Berapakah biaya sewa yang diberikan oleh pengelola kepada para pedagang di rest area?
- e. Berapakah jumlah warung yang ada di rest area?
- f. Bagaimana sistem pengelolaan tempat yang ada di rest area?
- g. Denah lokasi rest area?

2. Wawancara Kepada Pedagang Rest Area Km.116

- a. Berapa lama anda berjualan di rest area?
- b. Bagaimana awalnya anda bisa berjualan di rest area?
- c. Makanan dan minuman apa saja yang anda jual di rest area?
- d. Berapakah pendapatan dari hasil penjualan warung makan anda perharinya?
- e. Berapakah pendapatan penjual pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemi?
- f. Seberapa besar dampak yang ditimbulkan akibat pandemi terhadap para pedagang di rest area?
- g. Penurunan apakah yang anda rasakan?
- h. Apa saja kesulitan yang dihadapi pada saat pandemi terutama saat kebijakan PSBB mulai diterapkan oleh pemerintah?
- i. Dengan apa yang terjadi dimasa pandemi saat ini terutama pada saat PSBB sudah diterapkan oleh pemerintah, apakah anda merasa kesulitan memenuhi kebutuhan anda?
- j. Upaya apa yang dilakukan oleh pedagang dalam menghadapi kondisi saat ini?

Mengetahui
Pengelola Rest Area



Yos Agustino

Nomor : 3688/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PENGELOLA REST AREA
JALAN TOL TRANS SUMATERA
KM. 116
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3689/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 17 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RAFIKATAMA AINUNNISA**
NPM : 1502040089
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di REST AREA JALAN TOL TRANS SUMATERA KM. 116, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (STUDY KASUS PEDAGANG DI REST AREA JALAN TOL TRANS SUMATERA KM. 116 KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3689/In.28/D.1/TL.01/11/2021

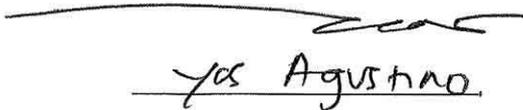
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RAFIKATAMA AINUNNISA**
NPM : 1502040089
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di REST AREA JALAN TOL TRANS SUMATERA KM. 116, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PEREKONOMIAN PEDAGANG DI MASA PANDEMI (STUDY KASUS PEDAGANG DI REST AREA JALAN TOL TRANS SUMATERA KM. 116 KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Yas Agustino

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



Inovasi Untuk Solusi

Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol
CABANG BAKAUHENI - TERBANGGI BESAR
Jl. Ryaaduta ma'la keel. jati Agung. Kel. Wotv. Nawi
Lampung Selatan - 35055
P. 021 71 14 1100
E. ops@bkter.kutakarya.com

Lampung, 25 November 2021

Nomor : BAKTER/RU.291/EXT.222/XI/2021
Perihal : **Persetujuan Izin Penelitian dan Permintaan Data**
Lamp. : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat **Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor 3688/In.28/D.1/TL.00/11/2021 Tanggal 17 November 2021 Perihal Izin *Research*, bersama ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

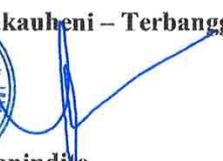
- Nama : Rafikatama Ainunnisa
- NIM : 1502040089
- Semester : 13 (Tiga Belas)
- Jurusan : Ekonomi Syariah;

Untuk melakukan penelitian dan permintaan data skripsi yang berjudul **"Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perekonomian Pedagang di Masa Pandemi (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera KM 116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)"**, dengan syarat:

1. Tidak menyebarluaskan bahan penelitian atau informasi yang didapat dari kantor kami ataupun dari karyawan di Jalan Tol Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar.
2. Memberikan 1 buah salinan hasil penelitian (skripsi) ke kantor kami.
3. *Contact Person* dapat menghubungi Bapak Yos Agustino selaku Section Head Usaha Jasa Lainnya Cabang Tol Bakauheni – Terbanggi Besar (082112358338).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. Hutama Karya (Persero)
Divisi Operasi & Pemeliharaan Jalan Tol
Cabang Bakauheni – Terbanggi Besar


Hanung Hanindito
Branch Manager

Cc: - Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1216/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

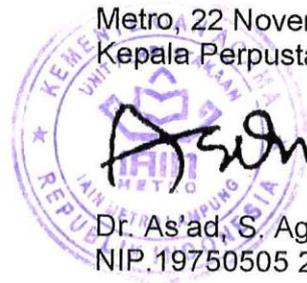
Nama : Rafikatama Ainunnisa
NPM : 1502040089
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rafikatama Ainunnisa
NPM : 1502040089
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perekonomian Pedagang di Masa Pandemi (Study Kasus Pedagang di Rest Area Jalan Tol Trans Sumatera Km.116 Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rafikutama Ainunnisa**
NPM : 1502040089

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : XIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 4/11-21	Bimbingan APD dan Outline <hr/> Outline Acc <hr/> APD terlalu simpel dan Coba Perluas teknis pertanyaannya <hr/> perbaiki !	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rafikutama Ainunnisa

NPM. 1502040089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.svariah.metrouniv.ac.id; E-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rafikatama Ainunnisa**
NPM : 1502040089

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : XIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu: 10 / - 21 11	APD telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		APD Acc	
		Lanjutkan tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rafikatama Ainunnisa

NPM. 1502040089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rafikatama Ainunnisa**
NPM : 1502040089

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : XIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 02/2021 /12	Bimb Bab 4-5 .	
	Kamis 02/2021 /12	Pada bab 4 tidak usah terlalu rinci atau detail pembahasan, lebih di peringkat isi sejarahnya	
	Kamis. 02/2021 /12	Hindari singkatan ?	
	Kamis 02/2021 /12	Konsisten penulisan bahasa asing → cetak miring	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rafikatama Ainunnisa

NPM. 1502040089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rafikatama Ainunnisa**
NPM : 1502040089

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : XIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 10/12-21	Sajian Visi dan misi bilangan saja karena tidak ada relevansi dengan pembahasan	
		Hasil wawancara yg mengacu dari APD, uraikan secara runtut.	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya.	
		Saran saran lebih mengarah dan bersifat mengarah pada kebaikan	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rafikatama Ainunnisa

NPM. 1502040089

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rafikatama Ainunnisa**
NPM : 1502040089

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : XIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin : 13 / - 21 12	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai saran saat bimbingan	
		Skrripsi 4-5 Acc	
		Siap di Ujikan	
		lengkapi lampiran \geq , Daftar Pustaka Sesuaikan dl.	

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Rafikatama Ainunnisa

NPM. 1502040089

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ricky Ahmad Subakja, Staff PT Hutama Karya selaku
Pengelola rest area jalan tol Trans Sumatera Km.116



Wawancara dengan Liona Dwi, Staff PT Hutama Karya



Wawancara dengan Ibu Sus, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera



Wawancara dengan Bapak Yusuf, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera



Wawancara dengan Ibu Kasiwen, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera



Wawancara dengan Ibu Heksa, Pedagang rest Area Jalan Tol Trans Sumatera

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Skripsi ini di tulis oleh Rafikatama Ainunnisa yang lahir pada tanggal 10 Juli 1997, di Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Penulis dilahirkan dari pasangan suami istri yaitu Ayahanda Bambang sukoco dan Ibunda Ngatiyah yang merupakan anak ke-satu dari 2 bersaudara.

Penulis memulai pendidikan pertamanya pada tahun 2003 di SDN Sukajadi, Bumiratu Nuban Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya sampai tamat di SMP Purnama Trimurjo Lampung Tengah pada tahun 2012 yang kemudian di susul dengan melanjutkan pendidikan di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2015. Di tahun yang sama penulis juga terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Selain itu penulis juga aktif di organisasi Ekstra Kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Metro sebagai kader komisariat Syariah.

Dengan berbekal ilmu dan pengalaman yang di dapatkan oleh penulis selama menjadi mahasiswa serta ketekunan, semangat, dan motivasi yang di miliki untuk tetap terus belajar akhirnya penulis berhasil untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi. Semoga dengan adanya tugas akhir ini, hasil karya si penulis bisa ikut membantu untuk memberikan bantuan positif bagi mahasiswa lainya yang sedang mengerjakan tugas akhir.

Terakhir penulis ingin mengucapkan Alhamdulillah serta rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikanya skripsi dengan `judul “Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perekonomian Pedagang Di Masa Pandemi” karya tulis ini di buat sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir kuliah.